Tersedia Online : http://e-journals.unmul.ac.id/

ADOPSI TEKNOLOGI DAN SISTEM INFORMASI (ATASI)

Alamat Jurnal : http://e-journals2.unmul.ac.id/index.php/atasi/index

Evaluasi Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Kemudahan terhadap Penggunaan PILAM dan E-Jurnal Menggunakan TAM

Fajar Hidayat [1)*], Aulia Prima Kharismaputra [2)]
Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

E-Mail : fajarhidayat@students.unnes.ac.id [1)]; aulia@mail.unnes.ac.id[2)]

ARTICLE INFO

Article history:
Received : July 31, 2025
Revised : August 12, 2025
Accepted : October 30, 2025
Available online :
November 30, 2025

Keywords:
Technology Acceptance Model; Perceived Ease of Use; Perceived Usefulness; Actual Use; Educational Information Systems

ABSTRACT

This research investigates how Perceived Usefulness (PU) and Perceived Ease of Use (PEOU) impact the Actual Use (AU) of the PILAM and E-Journal applications among educators and administrative personnel at MTsN 1 Jepara. Utilizing a quantitative method, the study applied multiple linear regression analysis. Data were obtained through a questionnaire completed by 60 participants and processed using SPSS version 25. The analysis reveals that the regression model is statistically significant, with an R Square of 0.835 and a p-value below 0.001, demonstrating that PU and PEOU together significantly influence AU. However, only PEOU has a notable individual effect on AU ($p < 0.001$), whereas PU does not show a statistically significant impact ($p = 0.100$). These outcomes reinforce the principles of the Technology Acceptance Model (TAM) introduced by Davis (1986), and are consistent with earlier studies emphasizing the critical role of ease of use in promoting the adoption of technology. Within the environment of MTsN 1 Jepara, educators and staff are more inclined to adopt digital tools when the applications are simple to navigate and require minimal effort. The findings are anticipated to assist developers of educational information systems in focusing on the creation of user-friendly and easily operable interfaces.

Kata Kunci :
Technology Acceptance Model*; Perceived Ease of Use; Perceived Usefulness; Actual Use; Sistem Informasi Madrasah*

ABSTRAK

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak dari persepsi terhadap kegunaan (Perceived Usefulness/PU) dan persepsi terhadap kemudahan penggunaan (Perceived Ease of Use/PEOU) terhadap tingkat penggunaan aktual (Actual Use/AU) dalam pemanfaatan aplikasi PILAM dan E-Jurnal oleh para guru serta staf pendidikan di MTsN 1 Jepara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 60 responden dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun signifikan secara simultan, dengan nilai R Square sebesar 0,835 dan tingkat signifikansi $p < 0,001$, yang mengindikasikan bahwa PU dan PEOU secara kolektif berpengaruh terhadap AU. Namun, secara parsial hanya PEOU yang menunjukkan pengaruh signifikan terhadap AU ($p < 0,001$), sedangkan PU tidak memberikan pengaruh yang berarti ($p = 0,100$). Temuan ini mendukung kerangka kerja Technology Acceptance Model (TAM) yang diperkenalkan oleh Davis (1986), serta konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya kemudahan penggunaan dalam memfasilitasi penerimaan teknologi. Di lingkungan MTsN 1 Jepara, guru dan staf cenderung lebih termotivasi untuk menggunakan aplikasi digital apabila sistem tersebut dirancang agar mudah dioperasikan dan tidak memerlukan upaya yang rumit. Hasil ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pengembang sistem informasi pendidikan untuk mengutamakan desain antarmuka yang intuitif dan mudah diakses oleh pengguna.

2025 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

*) Correspondenting Author
https://doi.org/10.30872/atasi.v4i2.3576
2025 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan di berbagai bidang, termasuk pendidikan dan administrasi perkantoran (Nahuway, 2024). Otomatisasi perkantoran merupakan upaya strategis untuk mengarahkan dan mengawasi operasional kantor guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja (Rohiyatun, 2020). Di lingkungan madrasah, penerapan sistem informasi berbasis aplikasi sangat penting untuk pengelolaan data administrasi secara terintegrasi dan mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif (Suharti, 2025).

Berdasarkan hasil observasi di MTsN 1 Jepara bersama Wakil Kepala Sekolah, MTsN 1 Jepara telah mengimplementasikan aplikasi Pengelolaan Informasi Layanan Administrasi Madrasah (PILAM) dan E-Jurnal guru sebagai inovasi dalam pengelolaan administrasi dan aktivitas pembelajaran. PILAM berperan dalam pengelolaan data administrasi madrasah, sedangkan E-Jurnal mencatat aktivitas pembelajaran secara akurat dan transparan. Otomatisasi melalui kedua aplikasi ini menyederhanakan pekerjaan staf administrasi dan tenaga pengajar, memudahkan pemeriksaan data siswa, serta menjaga keamanan dokumen (Yusuf et al., 2020) (Qurrahman, 2022).

Platform digital pengelolaan kegiatan tata usaha kantor berpotensi meamksimalkan kinerja dan hasil kerja di lingkungan sekolah. Sihaloho (2023) menegaskan bahwa teknologi informasi sangat membantu guru, wali kelas, operator sekolah, dan tenaga administrasi. Kurnia et al., (2024) melaporkan peningkatan efisiensi hingga 30% dalam proses surat menyurat, serta penurunan kesalahan pengarsipan dari 5% menjadi kurang dari 1% berkat penerapan sistem informasi.

Kesuksesan dalam penerapan suatu teknologi sangat ditentukan oleh seberapa besar pengguna bersedia untuk mengadopsinya. Kerangka teori yang banyak dijadikan acuan untuk menjelaskan hal ini adalah *Technology Acceptance Model (TAM)* yang diperkenalkan oleh Davis (1989). Model ini menyoroti dua aspek utama yang berpengaruh terhadap penerimaan teknologi, yakni pandangan individu terhadap kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use/PEOU*) dan pandangan terhadap manfaat teknologi tersebut (*Perceived Usefulness/PU*) (Wicaksono, 2022);(Sri Lestari et al., 2024). Pandangan terhadap kemudahan penggunaan mencerminkan keyakinan bahwa teknologi dapat dioperasikan tanpa kesulitan, sehingga tidak membutuhkan banyak waktu dan energi dalam proses belajar sistem (Nadia & Ramaditya, 2020). Sementara itu, persepsi mengenai kegunaan menunjukkan bahwa seseorang terdorong memanfaatkan teknologi karena percaya bahwa penggunaannya dapat menunjang peningkatan performa dan hasil kerja (Nursiah, 2017). Pemanfaatan Teknologi (*Actual Use*/AU*)* yaitu pandangan pengguna terhadap penerimaan atau penolakan (Murillo et al., 2020). Model ini relevan untuk mengkaji penggunaan PILAM dan E-Jurnal di MTsN 1 Jepara, karena melibatkan interaksi langsung antara pengguna dan teknologi.

Penelitian sebelumnya oleh Natalia et al., (2019) dan Rieka Maharani & Osman, (2021) menunjukkan bahwa Keyakinan pengguna bahwa teknologi mudah digunakan dan berguna (PEOU dan PU) secara signifikan mendorong adopsi aplikasi digital dalam lingkungan pembelajaran. Temuan ini didukung oleh Rahmawati, (2019) dan Nurdiansyah et al., (2019), meskipun terdapat variasi pengaruh antara kedua faktor tersebut terhadap sikap pengguna. Penelitian Kristanti, (2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen (SIM) Berpotensi menurunkan beban tugas pendidik sebesar 30% serta meminimalkan tingkat kesalahan dalam pengelolaan data hingga mencapai 50%, namun masih ada beberapa guru harus mengikuti pelatihan untuk menggunakan SIM. Penelitian Eki, (2023) menemukan beberapa Permasalahan utama dalam penerapan sistem manajemen informasi di sekolah terletak pada aspek internal sistem itu sendiri.

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada fokusnya mengkaji secara kuantitatif dari sudut pandang staf dan guru di MTsN 1 Jepara terkait kegunaan dan kemudahan terhadap pemanfaatan PILAM dan E-Jurnal yang telah diterapkan di MTsN 1 Jepara. Penelitian ini juga mengidentifikasi apakah staf dan tenaga pendidik dapat dengan mudah menggunakan PILAM dan E-Jurnal meskipun tanpa pelatihan sistem informasi. Berbeda dengan studi terdahulu yang lebih banyak membahas sistem informasi secara umum atau disektor tertentu, penelitian ini membahas secara spesifik meneliti dua aplikasi administrasi berbasis digital (PILAM dan E-Jurnal) yang diterapkan di lingkungan sekolah menengah Madrasah, yang belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya. Penelitian memiliki manfaat bagi staf dan guru di MTsN 1 Jepara dalam membangun kepercayaan diri digital (*digital confidence*). Menurut Scherer et al., (2019) *digital cinfidence* merupakan keyakinan dan rasa percaya diri seseorang dalam memanfaatkan teknologi digital dengan baik untuk menyelesaikan pekerjaan, terlibat dengan sistem, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi terbaru. Dengan adanya interaksi langsung oleh pengguna dalam mengoperasikan sistem informasi akan menciptakan penguatan digitalisasi informal. Penguatan digitalisasi informal merupakan sebuah inisiatif yang berkembang secara terorganisir tetapi tidak formal di dalam masyarakat untuk meningkatkan keterampilan teknologi lewat pengalaman pribadi, pencarian mandiri, serta kerja sama tanpa adanya program pelatihan resmi (Warsita, 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Kajian ini dilakukan untuk mengkaji seberapa besar kontribusi persepsi mengenai kesederhanaan operasional dan manfaat teknologi terhadap penggunaan dua aplikasi berbasis digital, yaitu PILAM dan E-Jurnal, di lingkungan MTsN 1 Jepara, serta memberikan rekomendasi pengembangan sistem informasi yang lebih efektif. Studi ini diharapkan dapat mengisi celah penelitian tentang adopsi teknologi

https://doi.org/10.30872/atasi.v4i2.3576
2025 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

di madrasah, yang selama ini lebih banyak fokus pada sekolah umum atau perguruan tinggi. Kajian ini diarahkan untuk menilai keterkaitan antara persepsi nilai fungsi teknologi dengan persepsi terhadap kemudahan penggunaannya , apakah Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*/PEOU) berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi (*Actual Use*/AU), apakah Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*/PU) berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi (*Actual Use*/AU), serta apakah Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*/PU) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*/PEOU) berpengaruh terhadap Pemanfaatan Teknologi (*Actual Use*/AU) dalam penggunaan teknologi informasi PILAM dan E-Jurnal oleh staf dan tenaga pendidik di MTsN 1 Jepara. Dari hasil kajian ini, diupayakan munculnya pengetahuan yang lebih luas dan terperinci mengenai permasalahan yang diteliti mengenai pengaruh kemudahan dan kegunaan terhadap pemanfaatan sistem informasi di MTsN 1 Jepara.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Sistem

Menurut Jogiyanto, (2005) Sistem adalah kombinasi dari prosedur yang saling mendukung dan beroperasi secara terpadu guna menyelesaikan tugas dan mencapai hasil yang diinginkan. Dalam dunia organisasi, penggunaan sistem yang terorganisir dapat memperbaiki efesiensi dalam operasi (Laudon & Laudon, 2014). . Sistem yang efektif sangat penting untuk mengatur proses administrasi dan pembelajaran dengan baik di sektor pendidikan (Suharti, 2025). Pemahaman terhadap konsep sistem sangat penting sebagai fondasi dalam membangun sistem informasi, termasuk sistem administrasi digital seperti aplikasi PILAM dan E-Jurnal.

B. Informasi

Menurut Sutabri, (2012), informasi adalah hasil yang diperoleh dari pengelolaan data yang memiliki nilai dan kegunaan. Data yang belum diolah akan menjadi informasi setelah melalui langkah-langkah pengumpulan, pengolahan, dan presentasi yang sesuai dengan kebutuhanInformasi terbentuk ketika data diolah dan diberi konteks sehingga dapat dipahami dan dimanfaatkan (O'Brien & Marakas, 2010). Mutu informasi ditentukan oleh keandalan, waktu penyampaian, dan relevansi (Kristanti, 2025). Dalam lingkup pendidikan, pengelolaan informasi yang efektif membantu dalam pengambilan keputusan dan menciptakan transparansi (Yusuf et al., 2020). Dalam konteks penggunaan sistem administrasi pendidikan, informasi berfungsi sebagai hasil utama dari sistem yang diterapkan, yang mendukung pihak madrasah dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan data secara efisien.

C. Sistem Informasi

Menurut Sutabri, (2012) sistem informasi Merupakan sistem terpadu dalam organisasi yang menangani transaksi harian, mendukung proses manajerial, serta menyuplai informasi strategis bagi kepentingan pihak eksternal. Menurut Laudon & Laudon, (2020) Sistem informasi terdiri atas unsur-unsur yang saling terintegrasi untuk mengelola dan menyebarkan data demi mendukung berbagai fungsi organisasi seperti keputusan, kontrol, koordinasi, dan pelaporan visual. Dalam penelitian Kristanti, (2025) penerapan sistem informasi di sekolah terbukti mengurangi beban administratif guru hingga 30%. Dalam bidang pendidikan, sistem informasi memiliki peran krusial dalam meningkatkan efektivitas proses administrasi, pelaporan, dan layanan kepada guru serta siswa. Contoh sistem informasi yang diterapkan dalam konteks madrasah adalah aplikasi PILAM dan E-Jurnal.

D. PILAM (Pencatatan Izin dan Laporan Aktivitas Madrasah)

Dari hasil observasi lapangan bersama wakil kepala MTsN 1 Jepara, PILAM merupakan aplikasi daring yang dirancang oleh Kementerian Agama untuk mempermudah pengelolaan administrasi madrasah secara digital. Aplikasi ini menawarkan berbagai fitur, termasuk pencatatan surat yang masuk dan keluar, layanan siswa, pengelolaan pegawai, serta penyimpanan dokumen. Berdasarkan Kementerian Agama (2023), tujuan utama pengembangan PILAM adalah untuk membangun sistem administrasi yang efektif, efisien, dan terorganisir dengan baik. Dengan memanfaatkan PILAM, madrasah dapat Memperbaiki performa layanan bagi lingkungan internal dan eksternal dan mengurangi beban kerja manual yang selama ini menyita waktu serta rentan terhadap kesalahan.

E. E-Jurnal

Penelitian yang dilakukan oleh Rieka Maharani & Osman (2021) mengungkapkan bahwa E-Jurnal mampu meningkatkan keterbukaan dalam proses pembelajaran dan mempermudah pengawasan oleh pihak kepala sekolah. Selain itu, E-Jurnal juga mengurangi ketergantungan pada pencatatan manual, sehingga mengurangi kemungkinan kehilangan informasi (Nurdiansyah et al., 2019). Berdasarkan hasil pengamatan di MTsN 1 Jepara, E-Jurnal digunakan untuk merekam laporan pembelajaran, aktivitas siswa, dan refleksi yang dibuat oleh para guru. Ini menjadi elemen penting dalam menilai kinerja guru dan meningkatkan kualitas pendidikan yang berbasis pada bukti kerja.

3. PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel, khususnya untuk menilai dampak Persepsi Kegunaan (PU) dan Persepsi Kemudahan (PEOU) terhadap tingkat penggunaan teknologi (AU) . Rofiqoh & Zulhawati, (2020) menyatakan Metode kuantitatif digunakan untuk membuktikan teori dan menilai relasi antar variabel melalui analisis data numerik berbasis statistik. Kajian ini menggunakan pendekatan TAM sebagai model analisis untuk mengevaluasi

https://doi.org/10.30872/atasi.v4i2.3576
2025 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Davis, (1989), yang telah banyak diaplikasikan dalam konteks adopsi teknologi informasi di bidang pendidikan dan administrasi publik.

A. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf dan tenaga pendidik di MTsN 1 Jepara tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 90 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode proportionate random sampling, dan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 5%, sehingga diperoleh sebanyak 30 responden. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner tertutup dengan skala Likert 1–5, dari "sangat tidak setuju" hingga "sangat setuju". Indikator kuesioner dikembangkan berdasarkan konstruk dari TAM, dengan masing-masing variabel diukur menggunakan beberapa pernyataan: PU (12 item), PEOU (12 item), dan AU (8 item).

B. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum dilakukan proses analisis data yang lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan pengujian kelayakan alat ukur melalui tes keabsahan dan konsistensi. Pengujian keabsahan item dilakukan menggunakan analisis korelasi Pearson antara nilai setiap butir pertanyaan dengan skor total variabel, dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Sebuah pernyataan dianggap sah apabila nilai korelasinya (r hitung) melebihi batas nilai r tabel, yakni 0,349 pada jumlah sampel 30 dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam indikator Persepsi Manfaat (PU), Kemudahan Pemakaian (PEOU), dan Tingkat Penggunaan Teknologi (AU) memiliki nilai korelasi antara 0,859 hingga 0,980, yang berarti seluruh item telah memenuhi syarat validitas. Rangkuman hasil uji keabsahan tersebut disajikan dalam Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	Kode Pernyataan	rhitung	rtabel	Keterangan
Persepsi Kegunaan (PU)	Peningkatan Kinerja	PU1	0,975	0,349	Valid
		PU2	0,958	0,349	Valid
		PU3	0,859	0,349	Valid
	Peningkatan Efisiensi	PU4	0,959	0,349	Valid
		PU5	0,914	0,349	Valid
		PU6	0,980	0,349	Valid
	Relevansi dengan tugas/pekerjaan	PU7	0,968	0,349	Valid
		PU8	0,933	0,349	Valid
		PU9	0,959	0,349	Valid
	Dampak positif pada pekerjaan	PU10	0,973	0,349	Valid
		PU11	0,955	0,349	Valid
		PU12	0,954	0,349	Valid
Persepsi Kemudahan (PEOU)	Mudah Dipelajari	PE1	0,988	0,349	Valid
		PE2	0,936	0,349	Valid
		PE3	0,941	0,349	Valid
	Mudah dipahami	PE4	0,976	0,349	Valid
		PE5	0,925	0,349	Valid
		PE6	0,988	0,349	Valid
	Tidak Memerlukan Usaha Berlebihan	PE7	0,950	0,349	Valid
		PE8	0,970	0,349	Valid
		PE9	0,973	0,349	Valid
	Kemudahan Dalam Pengoperasian	PE10	0,975	0,349	Valid
		PE11	0,980	0,349	Valid
		PE12	0,954	0,349	Valid
Pemanfaatan Teknologi (AU)	Frekuensi Penggunaan PILAM	AU1	0,979	0,349	Valid
		AU2	0,956	0,349	Valid
	Frekuensi Penggunaan E-Jurnal	AU3	0,970	0,349	Valid
		AU4	0,951	0,349	Valid
	Ketergantungan	AU5	0,961	0,349	Valid
	Rekomendasi kepada Orang Lain	AU6	0,961	0,349	Valid
		AU7	0,953	0,349	Valid
		AU8	0,975	0,349	Valid

Sumber: Data primer diolah melalui *SPSS* 25

https://doi.org/10.30872/atasi.v4i2.3576
2025 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

Tahapan berikut melibatkan pengujian tingkat keandalan instrumen dengan menerapkan pendekatan Alpha Cronbach, guna menilai sejauh mana kesesuaian antar item dalam masing-masing indikator variabel. Menurut Sugiyono, (2019) Sebuah indikator dinyatakan memiliki tingkat keandalan yang baik apabila koefisien Alpha Cronbach-nya melebihi angka 0,70. Berdasarkan hasil pengolahan data, nilai alpha untuk PU adalah 0,991, PEOU sebesar 0,993, dan AU sebesar 0,989. Dengan demikian, seluruh konstruk dinyatakan reliabel, sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha* (a)	Kriteria *Cronbach's Alpha*	Keterangan
Persepsi Kegunaan (PU)	0,991	0,70	Reliabel
Persepsi Kemudahan (PEOU)	0,993	0,70	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi (AU)	0,989	0,70	Reliabel

Sumber: Data primer diolah melalui *SPSS* 25

C. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis lanjutan menggunakan regresi linear, terlebih dahulu dilakukan serangkaian pengujian terhadap asumsi-asumsi dasar, yaitu: pengujian kenormalan distribusi data memakai uji Kolmogorov-Smirnov, pemeriksaan kemungkinan terjadinya hubungan antar variabel independen melalui nilai Tolerance (disyaratkan lebih dari 0,10) dan nilai VIF (wajib di bawah 10), serta pengecekan terhadap ketidaksamaan varians menggunakan pendekatan Glejser. Berdasarkan ketiga pengujian tersebut, dapat disimpulkan bahwa data layak digunakan dalam analisis regresi.

D. Uji Regresi Linier Berganda

Pendekatan analisis yang dipakai dalam riset ini ialah regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh bersama-sama maupun secara individu dari variabel Persepsi terhadap Manfaat (PU) dan Persepsi terhadap Kemudahan (PEOU) dalam menjelaskan tingkat Penggunaan Nyata Teknologi (AU). Bentuk persamaan yang dipergunakan untuk mengukur hubungan tersebut ditampilkan sebagai berikut:

$$\boldsymbol{Y = a + \beta 1 X1 + \beta 2 X2 + e} \quad \textbf{(1)}$$

Prosedur pengolahan data ini melibatkan analisis varians melalui pengujian F untuk mengidentifikasi dampak kolektif dari faktor-faktor independen, dilanjutkan dengan pengujian t guna menelaah efek individual tiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara itu, besaran kontribusi dari Persepsi Manfaat (PU) dan Persepsi Kemudahan (PEOU) terhadap Tingkat Penggunaan Teknologi (AU) ditentukan melalui perhitungan nilai koefisien determinasi (R^2). Model ini telah banyak digunakan dalam penelitian sejenis, seperti yang dilakukan oleh Anggraini et al., (2023), Muhammad Ardiansyah et al., (2023) dan Renaldy & Susilowati, (2024) Seluruh temuan penelitian ini menegaskan bahwa pandangan responden mengenai nilai guna serta kemudahan dalam penggunaan teknologi memberikan dampak yang signifikan terhadap tingkat penggunaan teknologi, baik dalam aktivitas edukatif maupun pada lingkungan usaha digital.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji seberapa besar dampak dari pandangan mengenai kebermanfaatan serta persepsi terhadap kemudahan operasional suatu sistem terhadap tingkat penggunaan aplikasi PILAM dan E-Jurnal oleh guru dan staf di MTsN 1 Jepara. Analisis data dilakukan melalui pendekatan statistik regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS edisi 25.

A. Statistik Deskriptif

Guna memperoleh pemahaman menyeluruh mengenai setiap variabel yang diteliti, dilakukan pengolahan data melalui teknik statistik deskriptif terhadap variabel Pandangan terhadap Manfaat (PU), Persepsi atas Kemudahan Akses (PEOU), serta Tingkat Penggunaan Teknologi (AU). Rangkuman hasil analisis tersebut ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
PU	60	35	50	42.30	3.21
PEOU	60	36	50	40.90	3.65
AU	60	38	48	42.10	2.89

Sumber: Data primer diolah melalui *SPSS* 25

Output dari analisis deskriptif mengungkapkan bahwa ketiga faktor, yakni Pandangan terhadap Fungsionalitas (PU), Penilaian terhadap Kepraktisan (PEOU), dan Pemanfaatan Teknologi (AU) berada pada kategori tinggi, dengan nilai sebesar 42,30, 40,90, dan 42,10. Hal ini menunjukkan bahwa guru dan

https://doi.org/10.30872/atasi.v4i2.3576
2025 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

tenaga kependidikan di MTsN 1 Jepara secara umum memiliki **persepsi positif terhadap kemudahan penggunaan dan manfaat** dari aplikasi **PILAM dan E-Jurnal**. Tingginya skor Pemanfaatan Teknologi (AU) juga mencerminkan bahwa kedua sistem telah digunakan secara aktif dalam mendukung kegiatan administrasi dan pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa sistem informasi yang sederhana dan mudah dipahami mendorong tingginya tingkat pemanfaatan di lingkungan madrasah .

B. Uji Asumsi Klasik

Tahapan awal sebelum menerapkan regresi linear berganda adalah melakukan pemeriksaan terhadap syarat-syarat klasik, guna memastikan bahwa dataset yang digunakan sesuai untuk teknik analisis berbasis parametrik. Pemeriksaan ini mencakup analisis normalitas data, pengecekan korelasi antar variabel independen (multikolinearitas), serta pengujian hubungan residual secara berurutan (autokorelasi).

Tabel 4. Uji Normalitas Residual

Uji	Statistic	df	Sig.
Kolmogorov-Smirnov	0.105	60	0.098

Sumber: Data primer diolah melalui *SPSS* 25

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi dari kedua uji normalitas berada di atas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
PU	0.205	4.882
PEOU	0.205	4.882

Sumber: Data primer diolah melalui *SPSS* 25

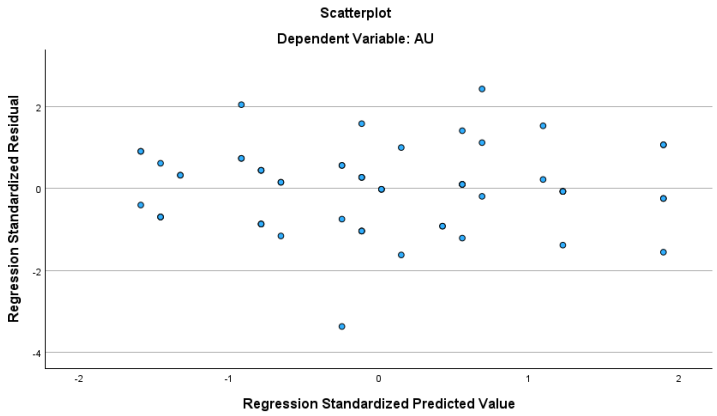
Mengacu pada Tabel 5, Angka VIF yang berada di bawah ambang batas 10 dan nilai Tolerance yang melebihi 0,1 menandakan bahwa hubungan antar variabel bebas tidak menunjukkan adanya indikasi kuat terjadinya multikolinearitas dalam model regresi yang digunakan, meskipun kedua variabel memiliki korelasi yang cukup tinggi

Tabel 6. Uji Autokorelasi (*Durbin-Watson*)

Uji	Nilai
Durbin-Watson	2.069

Sumber: Data primer diolah melalui *SPSS* 25

Nilai *Durbin-Watson* yang tercantum dalam Tabel 6 mendekati angka 2, yang mengindikasikan bahwa tidak terdapat masalah autokorelasi dalam data. Oleh karena itu, data dinyatakan layak untuk dianalisis menggunakan regresi linear.



Gambar 1. Scatterplot

Gambar 1 di atas memperlihatkan pola sebaran titik yang acak dan simetris di sekitar garis horizontal nol. Ciri tersebut menunjukkan bahwa model regresi yang dianalisis telah memenuhi syarat kesamaan varians (homoskedastisitas) dan hubungan yang proporsional (linearitas) antara variabel-variabel yang diteliti.

https://doi.org/10.30872/atasi.v4i2.3576
2025 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

C. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk mengukur sejauh mana efek yang ditimbulkan Persepsi Kegunaan (PU) dan Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) baik secara simultan maupun parsial terhadap Pemanfaatan Teknologi (AU), Riset ini menerapkan model regresi linier ganda.

Tabel 7. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0.914	0.835	0.829	0.763

Sumber: Data primer diolah melalui *SPSS* 25

Menurut hasil pada Tabel 7, tingkat kontribusi variabel independen terhadap variabel dependent ditunjukkan oleh nilai R Square sebesar 0,835. Ini berarti bahwa sekitar 83,5% fluktuasi dalam tingkat adopsi teknologi (AU) dapat dijelaskan oleh faktor persepsi terhadap efektivitas (PU) dan persepsi terhadap kesederhanaan penggunaan (PEOU) secara bersama-sama.

Tabel 8. Hasil Uji anova

Sumber	Sum of Squares	df	Mean Square	f	Sig.
Regression	167.805	2	83.903	144.146	< 0.001
Residual	33.178	57	0.582		
Total	200.983	59			

Sumber: Data primer diolah melalui *SPSS* 25

Merujuk pada Tabel 8, model regresi yang digunakan terbukti signifikan secara simultan, dengan nilai F sebesar 144,146 dan tingkat signifikansi kurang dari 0,001. Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa persepsi terhadap efisiensi serta persepsi terhadap kenyamanan sistem secara bersamaan berkontribusi secara nyata dalam mendorong tingkat adopsi teknologi yang dilakukan pengguna.

Tabel 9. Koefisien Regresi (Uji T)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Konstanta)	-3.900	2.705		-1.442	0.155
PU	0.222	0.133	0.199	1.674	0.100
PEOU	0.909	0.148	0.732	6.154	<0.001

Sumber: Data primer diolah melalui *SPSS* 25

Temuan dari analisis regresi berganda mengindikasikan bahwa rancangan model memiliki keterkaitan yang signifikan secara kolektif, sebagaimana tercermin dalam nilai koefisien determinasi sebesar 0,835. Ini berarti bahwa sebesar **83,5% variasi dalam Pemanfaatan Teknologi (AU)** dapat dipengaruhi oleh aspek Manfaat yang Dirasakan dan Kemudahan Pengoperasian. Uji ANOVA menunjukkan bahwa model secara simultan signifikan **(F = 144,146, p < 0,001)**. Dilihat secara terpisah, hanya Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) yang terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan teknologi, ditunjukkan oleh nilai p kurang dari 0,001, sedangkan Persepsi Kegunaan (PU) tidak berpengaruh signifikan secara statistik (**p = 0,100**). Dengan demikian, Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) **menjadi prediktor dominan** dalam menjelaskan keputusan penggunaan aplikasi digital oleh guru dan staf madrasah, mengindikasikan bahwa kemudahan penggunaan sistem lebih menentukan dibandingkan persepsi atas kegunaannya. Adapun persamaan regresi yang diperoleh dari hasil analisis adalah sebagai berikut**:**

$$\boldsymbol{AU = -3.900 + 0.222(PU) + 0.909(PEOU)} \quad \textbf{.....(2)}$$

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap variable Persepsi Kegunaan (PU), Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU), dan Pemanfaatan Teknologi (AU), diketahui bahwa ketiganya memiliki nilai sebesar 42,30 (PU), 40,90 (PEOU), dan 42,10 (AU). Hasil analisis deskriptif terhadap ketiga variable tersebut termasuk tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa guru dan tenaga kependidikan di MTsN 1 Jepara secara umum memiliki persepsi positif terhadap aplikasi PILAM dan E-Jurnal, baik dari segi kemudahan penggunaan maupun manfaatnya, serta telah menggunakannya secara aktif dalam aktivitas administrasi dan pembelajaran.

Tingginya Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) menegaskan bahwa kemudahan penggunaan menjadi faktor utama yang mendorong adopsi aplikasi Pilam dan E-Jurnal. Berdasarkan hasil observasi lapangan, sebagian responden belum terbiasa menggunakan aplikasi Pilam dan E-Jurnal. Dari data hasil observasi ditemukan staf dan guru mampu menyesuaikan diri karena sistem dianggap mudah dioperasikan dan tidak

https://doi.org/10.30872/atasi.v4i2.3576
2025 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

memerlukan pelatihan khusus. Hal ini juga menciptakan efek kepercayaan diri digital (*digital confidence*) di kalangan staf dan guru, yang awalnya cenderung enggan terhadap penggunaan sistem berbasis teknologi. Temuan ini menguatkan konsep dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikemukakan oleh Davis, (1989) serta Venkatesh & Bala, (2008), bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) dapat menjadi faktor kunci dalam mendorong adopsi teknologi, bahkan dalam beberapa kasus pengaruhnya melebihi Persepsi Kegunaan (PU).

Analisis regresi berganda menunjukkan bahwa model memiliki keterkaitan yang signifikan secara keseluruhan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F hitung sebesar 144,146 dengan tingkat probabilitas di bawah 0,001. Artinya, konstruk Pandangan terhadap Manfaat (PU) dan Pandangan terhadap Kemudahan (PEOU) secara kolektif memengaruhi Tingkat Penggunaan Teknologi (AU) pada platform Pilam dan E-Jurnal. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,835 mengindikasikan bahwa 83,5% dari perubahan yang terjadi pada tingkat pemanfaatan dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas tersebut. Hasil ini mendukung keabsahan kerangka pemikiran Technology Acceptance Model (TAM) dalam menafsirkan kecenderungan adopsi sistem informasi di lembaga pendidikan berbasis madrasah.

Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Pemanfaatan Teknologi (AU) ($\beta = 0{,}909$; $p < 0{,}001$), sedangkan Persepsi Kegunaan (PU) tidak berpengaruh signifikan secara statistik ($\beta = 0{,}222$; $p = 0{,}100$). Hal ini menunjukkan bahwa di MTsN 1 Jepara, kemudahan penggunaan sistem menjadi faktor penentu dalam mendorong adopsi teknologi dibandingkan persepsi terhadap manfaatnya. Staf dan guru lebih terdorong untuk menggunakan aplikasi karena mereka merasa nyaman dan mampu mengoperasikan sistem dengan cepat, tanpa hambatan teknis yang kompleks.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Natalia et al., (2019), Wu et al., (2023) dan Rieka Maharani & Osman, (2021) yang menegaskan bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) merupakan faktor dominan dalam mendorong penggunaan teknologi pendidikan, terutama ketika tingkat literasi digital pengguna masih terbatas. Aplikasi PILAM dan E-Jurnal dinilai mudah diakses dan dioperasikan, bahkan oleh guru yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman dengan sistem digital. Pengalaman awal yang positif ini membentuk kebiasaan baru dalam penggunaan teknologi yang bersifat informal disebut sebagai *penguatan digitalisasi informal*. Staf dan guru menggunakan sistem bukan karena telah mengikuti pelatihan formal, tetapi karena sistem tersebut cukup sederhana untuk dipelajari secara mandiri melalui praktik langsung.

Ketidaksignifikanan Persepsi Kegunaan (PU) dalam mempengaruhi Pemanfaatan Teknologi (AU) secara parsial tidak berarti bahwa variabel ini tidak penting. Persepsi Kegunaan (PU) tetap berkontribusi dalam model secara simultan. Di MTsN 1 Jepara, persepsi terhadap manfaat jangka panjang belum menjadi prioritas utama bagi staf dan guru. Hal ini dapat dimaklumi mengingat sebagian besar staf dan guru madrasah berada dalam tekanan administratif dan keterbatasan waktu, sehingga lebih mengutamakan sistem yang langsung dapat digunakan secara praktis. Temuan ini sejalan dengan pendapat Zhang, (2010) dan Alhumsi & Alshaye, (2021) yang menyatakan bahwa kemudahan penggunaan sering kali menjadi pintu masuk pertama dalam proses adopsi teknologi, khususnya di lingkungan dengan keterbatasan pengalaman teknologi.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa penggunaan aplikasi PILAM dan E-Jurnal tidak terbatas pada fungsi administratif individual, tetapi juga berkembang menjadi media kolaboratif antara dua unit kerja. Berdasarkan wawancara dengan wakil kepala madrasah, diketahui bahwa guru menggunakan E-Jurnal sebagai acuan dalam pelaporan supervisi internal, sementara staf memanfaatkan data dari PILAM untuk berkomunikasi dengan wali kelas. Kolaborasi ini menjadi salah satu temuan khas dalam penelitian, yang menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga memperkuat koordinasi dan sinergi antara staf dan guru .

Disimpulkan bahwa keberhasilan implementasi teknologi informasi di lingkungan madrasah sangat dipengaruhi oleh kesesuaian sistem dengan kebutuhan dan kondisi pengguna. Sistem yang memiliki antarmuka sederhana, navigasi yang jelas, serta mudah dipahami, memiliki potensi lebih besar untuk diterima dan digunakan secara berkelanjutan. Dalam konteks MTsN 1 Jepara, guru dan tenaga kependidikan lebih terdorong menggunakan aplikasi PILAM dan E-Jurnal bukan karena potensi manfaat jangka panjang yang ditawarkan, melainkan karena pengalaman pengguna yang nyaman, cepat, dan minim hambatan. Meskipun persepsi terhadap kegunaan tetap relevan dalam kerangka konseptual, dalam praktiknya kemudahan penggunaan menjadi determinan utama keputusan adopsi teknologi, terutama di lingkungan pendidikan berbasis keagamaan seperti madrasah.

5. KESIMPULAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana Pandangan terhadap Manfaat (Perceived Usefulness/PU) dan Pandangan terhadap Kemudahan Operasional (Perceived Ease of Use/PEOU) berperan dalam mendorong Tingkat Pemanfaatan Teknologi (Actual Use/AU) terkait penggunaan aplikasi PILAM dan E-Jurnal di lingkungan MTsN 1 Jepara. Studi ini mengadopsi pendekatan kerangka kerja Technology Acceptance Model (TAM). Berdasarkan temuan hasil analisis, diperoleh rangkuman kesimpulan sebagai berikut:

Pandangan terhadap Manfaat (PU) dan Kemudahan dalam Penggunaan (PEOU) memiliki dampak signifikan terhadap Tingkat Penggunaan Teknologi (AU) secara bersamaan. Hal ini mengindikasikan bahwa penilaian guru dan tenaga kependidikan mengenai seberapa bermanfaat dan mudahnya aplikasi turut memengaruhi sejauh mana aplikasi digital dimanfaatkan dalam konteks madrasah.

https://doi.org/10.30872/atasi.v4i2.3576
2025 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pemanfaatan Teknologi (AU). Hal ini menegaskan bahwa dalam konteks MTsN 1 Jepara, kemudahan penggunaan sistem lebih berperan dalam mendorong pemanfaatan aplikasi dibandingkan persepsi manfaatnya. Aplikasi yang mudah dipahami, tidak membutuhkan pelatihan kompleks, dan praktis untuk digunakan sehari-hari menjadi faktor kunci adopsi teknologi.

Persepsi Kegunaan (PU) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pemanfaatan Teknologi (AU). Secara teori Persepsi Kegunaan (PU) merupakan komponen penting dalam TAM, dalam praktik di MTsN 1 Jepara, manfaat aplikasi belum menjadi fokus utama pengguna dalam menentukan penggunaan, khususnya bagi pengguna dengan tingkat literasi digital yang sedang berkembang.

Penelitian ini menemukan hal unik, yaitu bahwa kemudahan penggunaan aplikasi tidak hanya mendorong adopsi teknologi, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri digital (*digital confidence*) dan penguatan digitalisasi informal di kalangan guru dan staf madrasah. Aplikasi PILAM dan E-Jurnal dimanfaatkan secara kolaboratif oleh guru dan staf tata usaha lintas fungsi, yang menunjukkan adanya pola kerja yang lebih terintegrasi dan efisien di lingkungan madrasah.

Penelitian ini secara umum dapat memperkuat validitas eksternal model TAM (*Technology Acceptance Model*), yaitu menunjukkan bahwa model ini tetap relevan dan dapat diterapkan secara akurat di lingkungan pendidikan madrasah. Hasil penelitian memberikan kontribusi baru bahwa Persepsi Kemudahan Penggunaan (PEOU) merupakan penentu utama keberhasilan adopsi teknologi, terutama di lingkungan dengan tingkat literasi teknologi yang beragam. Oleh karena itu, desain aplikasi pendidikan di madrasah sebaiknya lebih difokuskan pada aspek *usability* dan aksesibilitas agar mendorong pemanfaatan teknologi secara berkelanjutan.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih khusus disampaikan kepada Kepala MTsN 1 Jepara, Bapak/Ibu guru, serta tenaga kependidikan yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang sangat berharga. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, dan motivasi selama proses penelitian berlangsung. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan sistem informasi di lingkungan pendidikan, khususnya madrasah.

7. DAFTAR PUSTAKA

Agama, K. (2023). *Panduan Implementasi Aplikasi PILAM*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Alhumsi, M. H., & Alshaye, R. A. (2021). Applying technology acceptance model to Gauge University students' perceptions of using blackboard in learning academic writing. *Knowledge Management and E-Learning*, *13*(3), 316–333. https://doi.org/10.34105/j.kmel.2021.13.017

Anggraini, R. P., Mubyarto, N., & Addiarrahman, A. (2023). Analisis Technology Acceptance Model dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Mobile Banking Nasabah Bank Syariah Indonesia di Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *9*(1), 1573–1585.

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly*, *13*(3), 319–340.

Eki, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Manajemen Sekolah Yang Dibutuhkan Di Indonesia. *Visi Sosial Humaniora*, *4*(1), 50–57.

Jogiyanto, H. M. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Andi.

Kristanti, T. (2025). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen di Sekolah untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi dan Pembelajaran*. *8*(1), 238–251.

Kurnia, P., Wali, M., & Al-bahri, F. P. (2024). *Penerapan Teknologi Barcode dalam Sistem Manajemen Surat untuk Peningkatan Otentikasi dan Efisiensi Dokumen*. *3*(1), 19–31.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (13th ed.). Pearson Education.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems (16th ed.)*. Pearson.

Muhammad Ardiansyah, Sanusi, Ilham Juliwardi, Mirna Ria Andini, Fachruddin, & Muhammad Usman. (2023). Analysis of the Technology Acceptance Model for Paid E-Learning Applications during the Covid-19 Pandemic. *Jurnal Inotera*, *8*(2), 346–351. https://doi.org/10.31572/inotera.vol8.iss2.2023.id269

Murillo, Gabriel García, Novoa-Hernández, Pavel, & Rodríguez, Rocío Serrano. (2020). Technology Acceptance Model and Moodle: A systematic mapping study. *Information Development*, *37*(4), 617–632. https://doi.org/10.1177/0266666920959367

Nadia, A., & Ramaditya, M. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaa, Manfaat, Keamanan dan Kepercayaan Terhadap Minat Menggunakan Fintech DANA. *Jurnal STIE*, 1–17.

Nahuway, V. F. (2024). Manajemen Perkantoran Modern Di Era Digitalisasi : Suatu Tinjauan Literatur. *Jurnal Administrasi Terapan*, *3*(1), 303–315.

Natalia, K., Ompusunggu, A. P., & Sarwono, J. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan Dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan E-Filing Dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada

2025 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.

Kpp Pratama Gambir Tiga (Survei Pada Kpp Pratama Gambir Tiga Periode April-Juli 2017). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, *3*(1), 186. https://doi.org/10.24912/jmieb.v3i1.1922

Nurdiansyah, E., Dhita, A. N., & Pratita, D. (2019). Analisis pemanfaatan jurnal elektronik oleh mahasiswa menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, *6*(2), 175–182. https://doi.org/10.21831/hsjpi.v6i2.27515

Nursiah, N. (2017). Pengaruh Perceived Ease of Use Dan Perceived Usefulness Terhadap Behavior Intention To Use. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi Dan Komputer*, *3*(2), 39–47.

O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010). *Management Information Systems* (9th ed.). McGraw-Hill.

Qurrahman, Z. (2022). *Jurnal DFD (Data Flow Diagram)*.

Rahmawati, D. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran … Pengembangan Media Pembelajaran …. In *AL-Ahya* (Vol. 01, Issue 01).

Renaldy, M., & Susilowati, C. (2024). Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, Dan Trust Terhadap Purchase Decision. *Jurnal Manajemen Pemasaran Dan Perilaku Konsumen*, *3*(1), 216–228. https://doi.org/10.21776/jmppk.2024.03.1.22

Rieka Maharani, M., & Osman, O. (2021a). The effect of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on The Use of E-learning with TAM Model in Faculty of Economics Student of Jakarta State University. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, *2*(3), 55–67. http://pub.unj.ac.id/index.php/jpepa

Rieka Maharani, M., & Osman, O. (2021b). The effect of Perceived Usefulness and Perceived Ease of Use on The Use of E-learning with TAM Model in Faculty of Economics Student of Jakarta State University. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, *2*(3), 55–67.

Rofiqoh, I., & Zulhawati, Z. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatis Dan Campuran. *Pustaka Pelajar*, *1*, 10–27. https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf

Rohiyatun, B. (2020). Manajemen Perkantoran Modern. *Jurnal Visionary : Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, *5*(1). https://doi.org/10.33394/vis.v5i1.3127

Scherer, R., Siddiq, F., & Tondeur, J. (2019). The technology acceptance model (TAM): A meta-analytic structural equation modeling approach to explaining teachers' adoption of digital technology in education. *Computers & Education*, *128*, 13–35. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.09.009

Sihaloho, T. P. (2023). Peran Teknologi Informasi dalam Efisiensi Administrasi Sekolah: Studi Kasus di Lingkungan Pendidikan Menengah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, *12*(2), 45–60

Sri Lestari, Yani Iriani, Murnawan, & Triandini Pramudita. (2024). Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Pengguna Saat Menggunakan Aplikasi Mysipka Dengan Menggunakan Technology Acceptance Model. *JSiI (Jurnal Sistem Informasi)*, *11*(1), 62–67. https://doi.org/10.30656/jsii.v11i1.8433

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suharti, T. (2025a). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Pendidikan di Madrasah*. *3*(1), 65–74.

Suharti, T. (2025b). Penerapan Sistem Informasi Manajemen sebagai Upaya Modernisasi Administrasi Pendidikan di Madrasah. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *3*(1), 65–74.

Sutabri, T. (2012). *Sistem Informasi Manajemen*. Andi.

Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). *Technology Acceptance Model 3 and a Research Agenda on Interventions*. Journal of the Association for Information Systems.

Warsita, B. (2023). Peran Digitalisasi Informal dalam Transformasi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Teknologi Dan Pembelajaran*, *6*(1), 30–38. https://jurnalteknologipendidikan.ac.id/warsita2023

Wicaksono, S. R. (2022). *Teori Dasar Technology Acceptance Model* (Issue March). https://doi.org/10.5281/zenodo.7754254

Wu, X., Wider, W., Wong, L. S., Chan, C. K., & Maidin, S. S. (2023). Integrating the technology acceptance model on online learning effectiveness of emerging adult learners in Guangzhou, China. *International Journal of Education and Practice*, *11*(2), 129–140. https://doi.org/10.18488/61.v11i2.3282

Yusuf, R., Hendrayati, H., Adi Wibowo, L., & Hadiaty, F. (2020). Sistem Otomatisasi Kantor di Perusahaan Y Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, *4*(1), 1–11. https://doi.org/10.37339/e-bis.v4i1.245

Zhang, C. (2010). Technology acceptance in learning settings from a student perspective: A theoretical framework. *SIGITE'10 - Proceedings of the 2010 ACM Conference on Information Technology Education*, 37–41. https://doi.org/10.1145/1867651.1867663

https://doi.org/10.30872/atasi.v4i2.3576
2025 Adopsi Teknologi dan Sistem Informasi (ATASI) with CC BY SA license.